

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara
- Lampiran 2 Kartu Konsultasi
- Lampiran 3 Gambar Aplikasi *Asana*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi perkembangan teknologi melaju dengan sangat pesat. Menurut Rusman (2012:78), pengertian teknologi secara sempit mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. Pada kehidupan sehari-hari teknologi memegang fungsi dan peranan yang sangat penting, contohnya adalah teknologi dapat memberi kemudahan untuk mengakses informasi melalui jaringan internet dan membuat proses komunikasi menjadi semakin mudah, sehingga dengan memanfaatkan teknologi segala hal dapat menjadi lebih sederhana. Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan teknologi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu organisasi. Salah satu kegiatan organisasi yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai efisiensi adalah kegiatan administrasi.

Menurut Anggara (2012:11), administrasi diartikan sebagai suatu proses pengorganisasian sumber-sumber sehingga tugas pekerjaan dalam organisasi tingkat apa pun dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan administrasi dapat meliputi kegiatan catat-mencatat, ketik-mengetik, membuat pembukuan ringan, membuat agenda, membuat surat dan lain sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Administrasi memiliki peranan yang penting dalam sebuah organisasi. Ciri-ciri dari administrasi adalah adanya kelompok orang yang terdiri

dari dua orang atau lebih, adanya kerjasama, adanya pengawasan, dan adanya suatu tujuan.

Menurut KBBI (2012), administrator merupakan pengurus, penata usaha, orang yang mempunyai kemampuan memerintah yang sangat baik. Dalam bidang administrasi, seorang administrator dituntut untuk dapat bekerja secara rapi dan terstruktur. Administrator harus bisa memastikan suatu hal berjalan dengan baik dan terkoordinasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Seorang administrator harus mampu mengatur waktu dengan baik dan benar karena ketepatan waktu menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai suatu tujuan. Adanya tuntutan penyelesaian pekerjaan yang rapi dan cepat ini membuat para administrator harus mengetahui sedikit banyak tentang sistem informasi.

Menurut Krismaji (2015:15), sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dari adanya sistem informasi yaitu membantu pengguna untuk memperoleh informasi secara tepat dalam menjalankan suatu pekerjaan. Menurut Krismaji (2015:14), informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari semua divisi yang ada di perusahaan.

Setiap komponen dalam perusahaan memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, seperti pemasaran, penjualan, operasional, keuangan, produksi dan lain

sebagainya. Meskipun demikian, setiap divisi yang ada di perusahaan tidak bisa berdiri sendiri melainkan ada keterkaitan hubungan dengan divisi-divisi lainnya. Semua divisi yang ada di perusahaan harus bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Agar koordinasi tim dapat berjalan dengan lancar dan lebih terstruktur diperlukan adanya *software* atau aplikasi pendukung. Menurut Sutabri (2012:147), aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya. Saat ini penggunaan aplikasi dapat membantu koordinasi tim menjadi lebih mudah. Aplikasi ini biasa disebut dengan *project management tool*. *Project management tool* merupakan *software* yang dibuat untuk mengatur manajemen tugas, waktu pengerjaan dan kerjasama dalam tim, sehingga pimpinan dalam perusahaan bisa mengawasi pekerjaan dengan melihat satu *dashboard*.

Salah satu perusahaan yang menerapkan *project management tool* adalah PT Bessco Sinergie Indonesia. PT Bessco Sinergie Indonesia menggunakan *project management tool* yang disebut dengan *asana*. *Asana* merupakan aplikasi *project management* dalam bentuk web. PT Bessco Sinergie Indonesia menggunakan aplikasi *asana* untuk memonitoring pekerjaan, mulai pekerjaan yang bersifat rutin hingga pekerjaan yang bersifat isidentil. Aplikasi *asana* membantu suatu pekerjaan menjadi lebih terstruktur, sehingga mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan. Selain itu aplikasi *asana* digunakan sebagai media pendukung proses administrasi di PT Bessco Sinergie Indonesia, yaitu digunakan untuk mencatat semua proses administrasi yang ada di perusahaan. Pencatatan ini sangat penting, banyak perusahaan yang mengabaikan

pencatatan kegiatan operasional yang dilakukan, padahal banyak dampak yang terjadi jika suatu kegiatan dilakukan tanpa pencatatan yang baik, salah satunya adalah kehilangan suatu informasi yang berharga. Aplikasi *asana* tidak hanya dapat diakses melalui komputer melainkan juga bisa diakses melalui *smartphone* dengan cara mengunduhnya di *google play* dan *AppStore*.

Aplikasi *asana* ini dirasa memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, Meskipun demikian, aplikasi *asana* ini adalah aplikasi yang baru diterapkan di PT Bessco Sinergie Indonesia, oleh sebab itu perlu dilakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kendala yang ada, sehingga bisa ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka judul Tugas Akhir yang dipilih penulis yaitu **“Evaluasi Penerapan Aplikasi *Asana* Sebagai Media Pendukung Proses Administrasi di PT Bessco Sinergie Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui penerapan aplikasi *asana* sebagai media pendukung proses administrasi di PT Bessco Sinergie Indonesia saat ini?
2. Bagaimana mengevaluasi penerapan aplikasi *asana* sebagai media pendukung proses administrasi di PT Bessco Sinergie Indonesia?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi *asana* sebagai media pendukung proses administarsi di PT Bessco Sinergie Indonesia saat ini.
2. Untuk mengevaluasi penerapan aplikasi *asana* sebagai media pendukung proses administrasi di PT Bessco Sinergie Indonesia.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa adalah untuk mengetahui penerapan aplikasi *asana* sebagai media pendukung proses administrasi di PT Bessco Sinergie Indonesia beserta mengetahui evaluasi penerapan dari aplikasi *asana*.
2. Bagi almamater adalah sebagai bahan untuk mengevaluasi sejauh mana kesesuaian antara kurikulum pendidikan yang diterapkan dengan permintaan dunia kerja.
3. Bagi perusahaan adalah sebagai bahan masukan serta evaluasi mengenai penerapan aplikasi *asana* di perusahaan, sehingga penyelenggaraan sistem administrasi kedepannya dapat berjalan dengan baik melalui pemanfaatan teknologi yang ada.
4. Bagi pembaca maupun pihak lain adalah sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk penulisan Tugas Akhir di waktu yang akan datang.

1.5 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode kualitatif.

Menurut Saryono (2010:1), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan dan mengungkap evaluasi penerapan aplikasi *asana* sebagai media pendukung proses administrasi di PT Bessco Sinergie Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang untuk mendapatkan suatu informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait. Wawancara biasanya dilakukan secara langsung melalui tatap muka (*face to face*). Saat melakukan proses wawancara penulis menggunakan *in depth interview*. Tujuan penulis menggunakan *in depth interview* adalah untuk mengeksplorasi informasi dari subjek atau narasumber secara mendalam.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan 3 narasumber. Narasumber pertama adalah Bapak Ali Irsyad selaku *Chief Marketing Officer* PT Bessco Sinergie Indonesia. Alasan penulis memilih Bapak Ali Irsyad adalah karena beliau orang yang memperkenalkan aplikasi *asana* di perusahaan, sehingga beliau memiliki pemahaman lebih tentang aplikasi *asana*. Narasumber kedua adalah Bapak Adi wisnu selaku *operation manager* PT Bessco Sinergie Indonesia. Narasumber yang ketiga adalah Bapak Zakaria selaku *marketing manager* PT

Bessco Sinergie Indonesia. Alasan penulis memilih Bapak Wisnu dan Bapak Zaka karena beliau berkompeten dalam mengelola aplikasi *asana*.

2. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung sekaligus melakukan pencatatan secara sistematis mengenai objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan di perusahaan yang bersangkutan. Tujuan dari adanya observasi adalah untuk mendapatkan data-data yang konkret. Dalam hal ini yang menjadi observasi penulis adalah evaluasi penerapan *asana* sebagai media pendukung proses administrasi di PT Bessco Sinergie Indonesia. Observasi yang dilakukan oleh penulis berlangsung selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 – 1 April 2019.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi Pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tertulis untuk mendapatkan landasan teori yang berhubungan dengan topik bahasan yang diambil. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku, jurnal, catatan dan referensi lainnya. Salah satu tujuan dari studi pustaka adalah sebagai data pendukung untuk menyesuaikan dan membandingkan antara teori dengan praktik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dari Tugas Akhir ini disusun menjadi 4 (Empat) Bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang mengapa penulis mengambil topik penelitian ini, rumusan masalah dari latar belakang yang telah diuraikan,